

**PENGARUH AKTIVITAS BERNYANYI TERHADAP PENAMBAHAN KOSAKATA MENGENAL
WARNA DALAM BAHASA INGGRIS MELALUI LAGU "COLORS" ANAK KELOMPOK A
DI TK PERTIWI WONOSARI**

Syelina Dwi Farindy

(syelina.nishe@gmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Endang Purbaningrum

(endangpurbaningrum@gmail.com)

Program Studi PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena masih kurangnya kosakata warna dalam Bahasa Inggris pada anak kelompok A di TK Pertiwi Wonosari. Sebagian dari mereka masih kesulitan dalam mengenal warna dalam Bahasa Inggris saat ditanya oleh guru nama warna dalam Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan guru kurang mengenalkan kosakata dalam Bahasa Inggris dan hanya lebih fokus pada penambahan kosakata dalam Bahasa Indonesia saja pada anak. Oleh karena itu, penambahan kosakata mengenal warna dalam Bahasa Inggris harus dikembangkan dengan menggunakan cara yang tepat. Salah satunya adalah dengan menggunakan aktivitas bernyanyi melalui lagu "Colors" Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh aktivitas bernyanyi terhadap penambahan kosakata mengenal warna dalam Bahasa Inggris melalui lagu "Colors" pada anak kelompok A TK Pertiwi Wonosari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan jenis *one-group-pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Pertiwi Wonosari yang berjumlah 20 anak. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan statistik non-parametris dengan menggunakan uji berjenjang bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Match Pairs Test*) dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ penelitian ini dinyatakan signifikan adanya pengaruh aktivitas bernyanyi terhadap penambahan kosakata mengenal warna dalam Bahasa Inggris melalui lagu "Colors" anak kelompok A di TK Pertiwi Wonosari.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kemampuan kosakata anak pada *pre-test* 6,3 dan *post-test* 14,85. Hasil perhitungan dengan uji jenjang Wilcoxon diperoleh $T_{hitung} = 0$ $T_{tabel} = 52$ sehingga $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ ($0 \leq 52$). Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi aktivitas bernyanyi berpengaruh terhadap penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris pada anak kelompok A TK Pertiwi Wonosari

Kata Kunci : Penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris, bernyanyi

Abstract

This research was done because there was less vocabularies about colors in English that were used by students of group A in Pertiwi Kindergarten Wonosari. When the teacher asked them to mention the color of thing in English, most of the students were difficult to mention it. This matter was caused by teachers teaching way where the only focus was adding vocabulary in Indonesia language rather than in English. Therefore, the addition of color to know the vocabulary in English must be developed using the right way. One way is to use a singing activity through the song "Colors" The purpose of this study was to analyze the effect of the addition of singing activity to know the color vocabulary in English via the song "Colors" group A of Therefore, the addition of color to know the vocabulary in English must be developed using the right way. One way is to use a singing activity through the song "Colors" The purpose of this study was to analyze the effect of the addition of singing activity to know the color vocabulary in English via the song "Colors" group A of Pertiwi Kindergarten Wonosari

This research uses experimental study with type-one-group pretest-posttest design. Data collection techniques used are observation, treatment and documentation participate, in which researchers directly involved in the ongoing activities. The subjects of this study were group A of Pertiwi Kindergarten Wonosari totaling 20 children. The analysis technique used is to use non-parametric statistics using the Wilcoxon signed rank test marked tiered (Wilcoxon Match Pairs test) with the formula of $T_{count} \leq T_{table}$. $T_{count} \leq T_{table}$ this study revealed a significant.

Based on the results of the study found children's vocabulary skills in the pre-test and post-test 6.3 14.85. Results calculated with the Wilcoxon test levels obtained $T_{count} = 0$ $T_{table} = 52$ so $T_{count} \leq T_{table}$ ($0 \leq 52$), then H_0 is rejected and H_a accepted. This means that the hypothesis singing activities affect the addition of color vocabulary in English to a group of kindergarten children Pertiwi Wonosari

Keywords : Improving English color vocabulary, singing

PENDAHULUAN

Masa usia dini khusus bagi seorang anak adalah masa pertumbuhan dan perkembangan yang bila dilewati dengan baik, maka anak akan memetik keuntungan yang besar sekali bagi kehidupannya kelak. Masa-masa ini adalah penentuan mereka akan dibawa, menjadi seorang manusia dewasa yang mampu mengoptimalkan kemampuannya ataupun sebaliknya. Seluruh jenis kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupannya kelak dipersiapkan pada periode ini, bahkan menurut penelitian terakhir kesibukan persiapan ini dimulai sejak anak masih dalam kandungan ibunya. Mulai dari ketika janin tumbuh menata dan membangun tubuhnya sedikit demi sedikit mulai dari pembentukan otak anak sudah terlahir dan beranjak menuju proses yang lebih, banyak hal yang ingin diketahui anak terhadap lingkungan barunya, begitu pula orang tua yang menginginkan anaknya mendapatkan sebanyak mungkin pengetahuan dan keterampilan mendengarkan.

Seluruh jenis kemampuan yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupannya kelak dipersiapkan pada periode ini, bahkan menurut penelitian terakhir kesibukan persiapan ini dimulai sejak anak masih dalam kandungan ibunya. Mulai dari ketika janin tumbuh menata dan membangun tubuhnya sedikit demi sedikit mulai dari pembentukan otak anak sudah terlahir dan beranjak menuju proses yang lebih, banyak hal yang ingin diketahui anak terhadap lingkungan barunya, begitu pula orang tua yang menginginkan anaknya mendapatkan sebanyak mungkin pengetahuan dan keterampilan mendengarkan.

Di kelompok A TK Pertiwi Wonosari ini, masih banyak dijumpai anak-anak yang belum dapat mengenal warna dalam Bahasa Inggris dengan baik. Sebagian besar dari mereka kesulitan dalam mengenal warna dalam Bahasa Inggris saat ditanya apa nama warna dalam Bahasa Inggris oleh guru. Hal ini terjadi karena memang pengajaran kurang mengajarkan pengenalan warna dalam Bahasa Inggris pada anak. Guru lebih fokus pada penambahan kosakata anak dalam Bahasa Indonesia saja. Sehingga membuat anak merasa awam pada bahasa Inggris dan anak merasa kesulitan saat mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris, hanya beberapa anak saja yang bisa mengenal warna dalam Bahasa Inggris, anak hanya dapat mengucapkan satu atau dua warna dalam Bahasa Inggris.

Mengenal warna dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu indikator dari kemampuan mengungkap bahasa yang bisa dipergunakan untuk tolak ukur pertumbuhan kecerdasan otak pada anak. Pengenalan warna dalam Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai macam cara anak merasa senang dan tertarik mengenal warna dalam Bahasa Inggris. Salah satunya adalah dengan bernyanyi, karena dengan bernyanyi anak diharapkan mampu mengenal dan dapat menambah kosakata anak mengenai warna dalam Bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah: apakah aktivitas bernyanyi berpengaruh terhadap penambahan kosakata mengenai warna dalam Bahasa Inggris melalui lagu "Colors" anak kelompok A di TK Pertiwi Wonosari Jl. Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto?

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian adalah ingin menguji apakah ada pengaruh aktivitas bernyanyi terhadap kemampuan mengenai warna dalam Bahasa Inggris pada anak di TK Pertiwi Wonosari kelompok A.

Jamalul (1999:11), mengatakan bahwa bernyanyi adalah suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Bernyanyi bagi anak merupakan kegiatan yang dapat menambah perbendaharaan kata serta wawasan mengenai hal-hal yang belum ia ketahui. Anak-anak akan belajar kata-kata baru, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata mereka dan lebih terampil dalam mempergunakannya. Dengan bernyanyi anak dapat berinteraksi dengan lingkungan di mana dia berada, baik secara verbal maupun non verbal.

Matondang (1996:129) mengatakan bahwa "bernyanyi adalah kegiatan yang sangat menyenangkan dan kegiatan ini bisa menumbuhkan semangat mau belajar". Dengan bernyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Bernyanyi merupakan aktivitas musikal yang pengekspresiannya sangat pribadi karena menggunakan alat musik yang ada pada tubuh manusia serta bersifat langsung, dan juga bernyanyi adalah ekspresi natural artistic. Di TK, bernyanyi adalah suatu cara bagi anak untuk belajar mengungkapkan pikiran dan perasaan.

Tarigan (2011:3) menyatakan bahwa kosakata/perbendaharaan kata dapat diartikan sebagai kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit kemungkinannya dipungut dari bahasa lain. Kosakata memang suatu peran penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Seperti yang disampaikan Ismawati, (2011:207) bahwa kosakata adalah unsur bahasa yang sangat penting, karena buah pikiran seseorang hanya dapat dengan jelas dimengerti orang lain jika yang diungkapkan dengan menggunakan kosakata. Perkembangan penguasaan kosakata seseorang berpengaruh terhadap kemampuan dan keterampilan untuk mengungkapkan ide dan bahasa secara tepat.

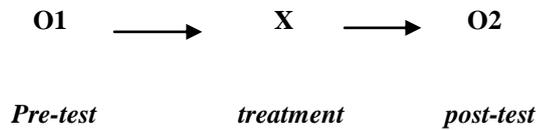
Sheppard (2005:229), mengatakan bahwa antara usia 3-4 tahun, pita suara anak mendapatkan kekuatan dan kemampuan pengendalian yang lebih tinggi untuk dapat secara normal mengulangi lagu-lagu sehingga kebanyakan anak pada saat ini telah memperluas kosakata sekitar tiga ratus kata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk desain eksperimen *pre-Experimental* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest*

Design. Dalam penelitian jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* ada *pre-test* dan *post-test*, dengan demikian hasil perlakuan akan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiono, 2010:74).

Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- O1 : Merupakan *pre-test* atau nilai *pre-test* sebelum mendapatkan *treatment*.
- X : Merupakan *treatment* atau perlakuan aktivitas bernyanyi yang digunakan untuk memperoleh nilai setelah diberlakukannya *treatment*.
- O2 : Merupakan *post-test* atau nilai *post-test* sesudah diberikan *treatment* berupa aktivitas bernyanyi.

Subyek penelitian kelompok A di TK Pertiwi Wonosari Jl. Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 20 anak. tempat penelitian berada di TK Pertiwi Wonosari Jl. Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, perlakuan, dan dokumentasi. Rencana kegiatan pembelajaran berupa RKH, RKM, RPP, lembar penelitian. Data yang diambil dengan metode observasi adalah perkembangan penambahan kosakata anak dalam mengenal warna dalam Bahasa Inggris yang diamati berdasarkan kisi-kisi perkembangan mengungkapkan bahasa anak kelompok A usia 4-5 tahun yang sudah divalidasi oleh ahli (Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd,M.Pd).

Berikut Instrumen Kisi-kisi:

1. Anak mampu menirukan kalimat yang ada di syair lagu di materi penelitian.
 - ****: Anak mampu menirukan 7-8 kalimat syair lagu dengan mandiri.
 - *** : Anak mampu menirukan 5-6 kalimat syair lagu dengan mandiri .
 - ** : Anak mampu menirukan 3-4 kalimat syair lagu dengan mandiri.
 - * : Anak mampu menirukan 1-2 kalimat syair lagu dengan mandiri.
2. Anak mampu menirukan kata nama 10 warna bahasa Inggris.
 - ****: Anak mampu menirukan 9-10 kata nama warna bahasa Inggris dengan mandiri.
 - *** : Anak mampu menirukan 6-8 kata nama warna bahasa Inggris dengan mandiri.
 - ** : Anak mampu menirukan 3-5 kata nama warna bahasa Inggris dengan mandiri

- * : Anak mampu menirukan 1-2 kata nama warna bahasa Inggris dengan mandiri.
3. Anak dapat menjawab pertanyaan "apa" di dalam materi penelitian yang diberikan oleh guru.
 - ****: Anak dapat menjawab 9-10 pertanyaan dengan mandiri.
 - *** : Anak dapat menjawab 6-8 pertanyaan dengan mandiri.
 - ** : Anak dapat menjawab 3-5 pertanyaan mandiri.
 - * : Anak dapat menjawab 1-2 pertanyaan mandiri.

4. Anak dapat menyebutkan 10 warna benda yang diperlihatkan oleh guru.
 - ****: Anak dapat menyebutkan 9-10 warna benda yang diperlihatkan dengan mandiri.
 - *** : Anak dapat menyebutkan 6-8 warna benda yang diperlihatkan dengan mandiri.
 - ** : Anak dapat menyebutkan 3-5 kata warna benda yang diperlihatkan dengan mandiri.
 - * : Anak dapat menyebutkan 1-2 warna benda yang diperlihatkan dengan mandiri.

Teknik analisis data menggunakan statistik non parametris. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs Sign Rank Test*.

Sugiyono (2010:150), statistic nonparametris digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah *Wilcoxon (Wilcoxon Matched Pairs Sign Rank Test)*. Dalam pelaksanaan pengujian hipotesis dengan uji wilcoxon akan digunakan table penolong. Berikut table penolong yang digunakan dalam penelitian ini:

Table 1 Tabel Penolong Untuk Test Wilcoxon

Nama	XA1	XB1	Beda	Tanda Jenjang		
			XA1-XB1	Jenjang	+	-

Keterangan:

- XA1 = Nilai sebelum diberi perlakuan
- XB1 = Nilai sesudah diberi perlakuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Paparan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang perolehan skor penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris di TK Pertiwi Wonosari Jl. Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto pada saat pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Berikut adalah deskripsi skor penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris di TK Pertiwi Wonosari Jl. Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto yaitu:

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Perkembangan *Pretest* dan *Posttest* Penambahan Kosakata Warna Dalam Bahasa Inggris di TK Pertiwi Wonosari Jl. Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto

No.	Nama Subjek	Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan
1.	AK	7	16
2.	KI	4	14
3.	MP	4	10
4.	MQ	7	14
5.	MF	10	16
6.	MA	8	16
7.	AL	8	16
8.	DP	4	14
9.	DS	8	16
10.	FA	10	16
11.	MF	4	14
12.	MA	4	14
13.	NA	4	14
14.	NF	4	15
15.	NN	4	14
16.	RF	10	16
17.	RM	4	14
18.	SW	8	16
19.	SL	10	16
20.	TA	8	16
Jumlah		166	297

Dari table di atas dapat dilihat perbedaan skor yang didapat oleh anak pada penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris. Jumlah skor yang didapat anak sebelum perlakuan sebesar 166 dan setelah perlakuan mendapat skor sebesar 297, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas bernyayi berpengaruh terhadap penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris anak kelompok A. Akan tetapi perlu dibuktikan tingkat signifikan nilai skor yang dapat sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan yaitu dengan menganalisis data lebih lanjut.

2. Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan observasi, peneliti mendapatkan hasil *pre-test*, melakukan *treatment* dan mendapatkan hasil *post-test* menggunakan table penolong *Wilcoxon*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Uji jenjang bertanda *Wilcoxon*, sehingga hasil penelitian dapat diketahui dengan jelas dan teliti untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Berikut table penolong *Wilcoxon* yang digunakan untuk menganalisis hasil data *pre-test* dan *post-test* :

Table 3

Analisis Dalam Tabel Penolong *Wilcoxon Match Pair Test Mengungkap Bahasa*

N o.	Na ma	XA1	XB1	Beda	Tanda Jenjang		
					XB1 - XA1	Jenjang	+
1	AK	7	16	+ 6	+ 3	+ 3	0
2	KI	4	14	+ 6	+ 3	+ 3	0
3	MP	4	10	+ 6	+ 3	+ 3	0
4	MQ	7	14	+ 6	+ 3	+ 3	0
5	MF	10	16	+ 6	+ 3	+ 3	0
6	MA	8	16	+ 7	+ 6,0	+ 6,0	0
7	AL	8	16	+ 8	+ 9	+ 9	0
8	DP	4	14	+ 8	+ 9	+ 9	0
9	DS	8	16	+ 8	+ 9	+ 9	0
10	FA	10	16	+ 8	+ 9	+ 9	0
11	MF	4	14	+ 8	+ 9	+ 9	0
12	MA	4	14	+ 9	+ 12,0	+ 12,0	0
13	NA	4	14	+ 10	+ 16	+ 16	0
14	NF	4	15	+ 10	+ 16	+ 16	0
15	NN	4	14	+ 10	+ 16	+ 16	0
16	RF	10	16	+ 10	+ 16	+ 16	0
17	RM	4	14	+ 10	+ 16	+ 16	0
18	SW	8	16	+ 10	+ 16	+ 16	0
19	SL	10	16	+ 10	+ 16	+ 16	0
20	TA	8	16	+ 11	+ 20,0	+ 20,0	0
Jumlah						T= 210	T = 0

Deskripsi :

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji jenjang *Wilcoxon*, diketahui bahwa nilai Thitung yang diperoleh yaitu 0. Penentuan Thitung menurut Sugiyono (2010:264) yaitu diambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan tanda Thitung tersebut dibandingkan dengan Ttabel. Cara mengetahui Ttabel yaitu menentukan (n, α) , dimana n = jumlah sampel dan α = taraf signifikansi 5% sehingga Ttabel yang diperoleh yaitu 52. Mengetahui jumlah angka yang diperoleh dari Ttabel berjumlah 52 berarti Thitung \leq Ttabel ($0 \leq 52$).

3. Pembahasan Hasil penelitian

Seluruh anak kelompok A di TK Pertiwi Wonosari Jl.Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 20 anak diberi perlakuan/ *treatment* yang sama, yaitu berupa aktivitas bernyayi untuk penambahan kosakata warna anak dalam Bahasa Inggris menggunakan lagu "Colors". *Treatment* berupa aktivitas bernyayi ini dilakukan selama 1 minggu, dalam kurun waktu tersebut peneliti melakukan *test* sebelum diberi *treatment* atau disebut *pre-test* dan *test* setelah diberikan *treatment* atau disebut *post-test* dengan

menggunakan instrument atau yang disebut lembar observasi.

Hasil yang diperoleh berupa skor *pre-test* dan skor *post-test* dianalisis dengan menggunakan uji jenjang berupa *Wilcoxon* dengan bantuan table penolong *Wilcoxon*. Hasil analisis yang diperoleh $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ ($0 \leq 52$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diartikan bahwa aktivitas bernyanyi dengan menggunakan lagu "Colors" berpengaruh terhadap penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris pada anak kelompok A TK Pertiwi Wonosari Jl.Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyid (2010: 159) yang menyatakan bahwa, bernyanyi dapat membantu proses belajar, karena musik sangat membantu dalam menyeimbangkan kemampuan otak kanan dan otak kiri. Kegiatan penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan cara mengajarkan lagu-lagu yang memuat seputar warna dalam Bahasa Inggris. Dari pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa bernyanyi akan memicu ingatan anak dalam jangka waktu yang panjang untuk mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Kata dalam lagu yang diajarkan mampu membantu mereka untuk mengingat kembali kalimat yang diucapkan pada lirik lagu tersebut. Pengenalan warna dalam Bahasa Inggris sangat efektif dilakukan melalui bernyanyi, hal ini sesuai dengan pendapat Campbell (dalam Rasyid, 2010), yang menyatakan bahwa suara lagu, irama secara fisik, mental, dan spiritual dapat mengubah pikiran dan menjadikan anak lebih kreatif.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dan didukung oleh pendapat para ahli serta hasil penelitian yang tentang pengaruh aktivitas bernyanyi terhadap kemampuan anak, maka aktivitas bernyanyi sangat efektif digunakan dalam pengembangan penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris pada anak. bahkan aktivitas bernyanyi dapat digunakan pada pembelajaran-pembelajaran yang lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil analisis penelitian yang telah dibuat, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas bernyanyi dapat mempengaruhi penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris menggunakan lagu "Colors" pada anak kelompok A di TK Pertiwi Wonosari Jl.Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor *pre-test* penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris pada anak.

Peningkatan skor *pre-test* ini dapat terlihat dari hasil *post-test* penambahan kosakata warna dalam Bahasa Inggris pada anak. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi adanya pengaruh aktivitas bernyanyi terhadap penambahan kosakata warna dalam Bahasa

Inggris menggunakan lagu "Colors" pada anak dapat diterima.

Saran

Sesuai dengan keadaan pembelajaran yang telah berjalan di TK Pertiwi Wonosari Jl.Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto ini, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru pengajar di TK Pertiwi Wonosari Jl.Raya Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto lebih memperhatikan anak-anak yang kemampuannya kurang. Disamping itu, diharapkan agar pembelajaran di TK Pertiwi Wonosari ini lebih beragam dan menarik, sehingga anak tidak jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga harus memberikan motivasi agar anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya peneliti mampu mengembangkan penelitian ini pada subyek yang lebih banyak, serta mampu memberikan dalam metode yang bervariasi agar anak mencapai tingkat pencapaian yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.. Jakarta: Rineka Cipta*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta*
- Dinas Pendidikan. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 tahun 2009. Jakarta: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Bidang Pendidikan TK, SD, dan Pendidikan Khusus*
- Djiwanjono, Patrisius Istiarto. 2009. *Strategi Belajar Bahasa Inggris. Jakarta Barat: PT Indeks*
- Hasan, M. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva Press*
- Hurlock, Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak. Jakarta : Erlangga.*
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2002. *Belajar dan Pembelajaran Bahasa. Bandung : Rosdakarya Offset.*
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra. Surakarta: Yuma Pustaka*
- Jamalus. 1999. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Depdikbud*
- Mahmud, A. T. 1996. *Music anak I dan II. Jakarta: Depdikbud*
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK. Jakarta ; Universitas Terbuka*
- Montolalu, BEF dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka*

- Olivia, Femi & Lita Ariani. 2012. *Mentimulasi Otak Anak Dengan Stimulasi Auditori*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo
- Rachmi, T, dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Terbuka
- Raharjo. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat
- Santrock, John. W. 2007. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Sukur, Silvester Goridus. 2005. *English For Babies : Memperkenalkan Bahasa Inggris Pada Bayi*. Jakarta : PT Gramedia Pusat Utama
- Sheppard, Philip. 2005. *Musik Makes Your Child Smarter*. Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini : Penganter Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistik Non parametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- TIM. 2006. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa
- Widjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT Grasindo
- Yuliani, Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks